

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lean Manufacturing adalah tujuan utama setiap perusahaan yang ingin meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan, dengan pemanfaatan segala sumber daya yang efisien dalam menjalankan produksi. *Lean* berkembang menjadi metode perbaikan dengan mengurangi maupun menghilangkan pemborosan maupun aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan mengoptimalkan segala sumber daya yang ada dalam perusahaan. Perusahaan sekarang ini bersaing dengan melihat pencapaian hasil kualitas produk dan kesuksesan pengelolaan sistem perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Menurut Husby (2007) metode *lean* merupakan cara untuk eliminasi *waste* dan meningkatkan nilai *customer* dengan mengoptimalkan manusia, material, ruang dan keseluruhan sumber daya.

CV. Adi Buana Cemerlang adalah perusahaan yang bergerak dibidang ekspor kayu. Produk yang dihasilkan berupa *flooring*, *decking*, dan *door jamb*, jenis kayu yang diproses yaitu kayu merbau dan kayu jati. CV. Adi Buana Cemerlang memiliki 2 *supplier* sebagai pemasok bahan baku yang berasal dari luar pulau Jawa yaitu dari Kupang, NTT dan Sorong, Papua. Jenis bahan baku kayu yang diterima oleh perusahaan berupa kayu *sawn timber* yaitu kayu yang sudah diolah menggunakan gergaji sehingga sudah berbentuk kayu papan. Produk yang diekspor adalah produk setengah jadi dan produk jadi sesuai dengan permintaan *customer*, khusus untuk *customer* lokal CV. Adi Buana Cemerlang mengerjakan produk jadi serta sampai pada pemasangan produk. Jenis pemesanan yang dilakukan di CV. Adi Buana Cemerlang adalah *make to order*.

Pemborosan apabila dapat direduksi maupun dihilangkan akan memberikan dampak pada kepuasan *customer* dan pemanfaatan sumber daya efisien. Aktivitas proses yang ditinjau lini perusahaan dari 1 rangkaian proses mulai dari datangnya bahan baku sampai produk dikirim. Hasil dari tinjauan belum menunjukkan penyebab terjadinya pemborosan, sehingga akan dilakukan upaya identifikasi serta analisis supaya diketahui pemborosan yang terjadi dan penyebab akar pemborosan. Hasil identifikasi dan analisis pemborosan akan

lebih tepat sasaran dalam memberikan solusi untuk melakukan tindakan perbaikan dengan menghilangkan ataupun mencegah terjadinya pemborosan.

1.2. Rumusan Masalah

Pemborosan nampak pada area produksi sehingga perlu dilakukan reduksi aktivitas pemborosan. Akar penyebab dari aktivitas pemborosan belum terlihat jelas, maka akan dilakukan identifikasi letak pemborosan kemudian analisis akar penyebab pemborosan. Hasil dari analisis akar penyebab pemborosan lebih tepat sasaran untuk dilakukan perbaikan dengan mengurangi maupun menghilangkan aktivitas pemborosan.

1.3. Tujuan Penelitian

Mereduksi aktivitas pemborosan membutuhkan identifikasi dan analisis akar penyebab aktivitas pemborosan, sehingga tujuan dari penelitian adalah:

- a. Pemetaan aliran material dan informasi untuk dapat melihat aktivitas di perusahaan yang mengalami pemborosan.
- b. Menentukan akar penyebab dari aktivitas pemborosan dengan melakukan analisis penyebab masalah pemborosan.
- c. Memberikan usulan perbaikan serta prosedur implementasi perbaikan untuk perusahaan dan pengurangan aktivitas pemborosan.

1.4. Batasan Masalah

Mencapai tujuan untuk mereduksi aktivitas pemborosan terdapat batasan dalam penelitian yaitu:

- a. Pemetaan dikerjakan menggunakan *Value Stream Mapping*.
- b. Identifikasi akar penyebab pemborosan menggunakan diagram *fishbone*.
- c. Pembuatan prosedur perbaikan saat akan di implementasikan pada perusahaan
- d. Durasi waktu observasi juli 2015 – September 2015
- e. Kayu jati dan kayu merbau menjadi objek produk utama penelitian
- f. Perbaikan dilakukan berdasarkan aktivitas *non value added* yang berpengaruh pada total waktu VA dan NVA.
- g. Fokus perbaikan pada aktivitas pemindahan.